

PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN KESADARAN ANTI-FRAUD TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DENGAN PERILAKU ETIS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:

DELIA WINDAWATI

19108040089

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN KESADARAN ANTI-FRAUD TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DENGAN PERILAKU ETIS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
DELIA WINDAWATI
19108040089**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PEMBIMBING:
DWI MARLINA WIJAYANTI, S.Pd., M.Sc.
NIP 19920316 201903 2 018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1016/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN KESADARAN ANTI-FRAUD TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DENGAN PERILAKU ETIS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DELIA WINDAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040089
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED

Valid ID: 64ba51292e98f



Penguji I
Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 64b94b0264d49



Penguji II
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
SIGNED

Valid ID: 64ba0bfce2ad



Yogyakarta, 18 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64bf2ce75f1d5

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Delia Windawati
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

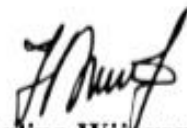
Nama : Delia Windawati
NIM : 19108040089
Judul Skripsi : Pengaruh *Whistleblowing System* dan Kesadaran Anti-*Fraud* terhadap Pencegahan *Fraud* dengan Perilaku Etis sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Sarjana Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2023
Pembimbing



Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920316 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia Windawati
NIM : 19108040089
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Whistleblowing System* dan Kesadaran *Anti-Fraud* terhadap Pencegahan *Fraud* dengan Perilaku Etis sebagai Variabel Moderasi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Penyusun,




Delia Windawati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 19108040089
NIM : 19108040089
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (non-exclusive royalty fee right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Whistleblowing System* dan Kesadaran *Anti-Fraud* terhadap Pencegahan *Fraud* dengan Perilaku Etis sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Diketahui di: Yogyakarta
Pada tanggal: 19 Mei 2023



(Delia Windawati)

HALAMAN MOTTO

“Belajar dari kegagalan dan berbuat baik tanpa perlu alasan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, keluarga saya, juga almamater tercinta”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	w
هـ	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Dammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkara</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif خَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
3. kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فَوْض	Ditulis Ditulis	<i>u</i> <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لعن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
ن لقياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Sama</i>
لشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

نوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih bagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Whistleblowing System dan Kesadaran Anti-Fraud terhadap Pencegahan Fraud dengan Perilaku Etis sebagai Variabel Moderasi”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-cuahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Phil Al-Makin, S.Ag selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan akademik selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan perbaikan dengan penuh kesabaran serta dukungan dari awal proses hingga tahap akhir Skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Bapak, Mama, Kakak, dan Adik yang menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan Skripsi, memberikan dukungan, doa dan semangat hingga Skripsi ini selesai.
9. Ajeng, Anisa, Ervina, Enung, Nurul dan teman-teman terdekat saya lainnya yang selalu mendukung dan membantu hingga Skripsi ini selesai.

Penyusun menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun Skripsi ini menjadi lebih baik dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 19 Mei 2023
Penyusun,



Delia Windawati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGARUH	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. <i>Prosocial organizational behavior theory</i>	10
2. <i>Teori atribusi</i>	11
3. <i>Pencegahan fraud</i>	12
4. <i>Whistleblowing system</i>	15
5. <i>Kesadaran anti-fraud</i>	16
6. <i>Perilaku etis</i>	18

B. Kajian Pustaka	20
C. Pengembangan Hipotesis.....	24
1. Pengaruh <i>whistleblowing system</i> terhadap perilaku etis	24
2. Pengaruh kesadaran anti- <i>fraud</i> terhadap perilaku etis.....	24
3. Pengaruh perilaku etis terhadap pencegahan <i>fraud</i>	25
4. Pengaruh <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i>	26
5. Pengaruh kesadaran anti- <i>fraud</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i>	28
6. Pengaruh perilaku etis memediasi <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i>	29
7. Pengaruh perilaku etis memediasi kesadaran anti- <i>fraud</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i>	29
D. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
B. Hasil Analisis Data	44
1. Uji <i>outer model</i>	44
2. Uji <i>inner model</i>	48
3. Uji hipotesis.....	50
4. Uji efek mediasi	52
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi	63
C. Keterbatasan dan Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka	25
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Demografi	43
Tabel 4.2 Validitas Konvergen	45
Tabel 4.3 Nilai Factor Loading	45
Tabel 4.4 Hasil Nilai Factor Loading.....	46
Tabel 4.4 Nilai Cross Loading	47
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.6 Nilai R-Square	49
Tabel 4.7 Nilai Q-Square	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Efek Mediasi.....	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Tabel 4.1 Output Hasil Uji Hipotesis.....	52



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system* dan kesadaran anti-*fraud* terhadap pencegahan *fraud* dengan perilaku etis sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan jawaban diukur dengan skala likert 6. Penelitian ini menggunakan 120 sampel. Data dianalisis menggunakan SEM PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *whistleblowing system* dan kesadaran anti-*fraud* berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis dan pencegahan *fraud*, perilaku etis berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, perilaku etis memediasi hubungan kesadaran anti-*fraud* dan pencegahan *fraud*, tetapi tidak memediasi hubungan *whistleblowing sytem* dan pencegahan *fraud*.

Kata kunci: *whistleblowing system*, kesadaran anti-*fraud*, perilaku etis, pencegahan *fraud*.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the whistleblowing system and anti-fraud awareness on fraud prevention with ethical behavior as a mediating variable. The population in this study is Islamic Banks in Indonesia. This type of research is a quantitative research. The data collection technique used a questionnaire and the answers were measured with a likert scale of 6. This study used 120 samples. Data were analyzed using SEM PLS. The results of this study indicate that the whistleblowing system and anti-fraud awareness have a significant effect on ethical behavior and fraud prevention, ethical behavior has a significant effect on fraud prevention, ethical behavior mediates the relationship between anti-fraud awareness and fraud prevention, but does not mediate the relationship between the whistleblowing system and fraud prevention. .

Keywords: whistleblowing system, anti-fraud awareness, ethical behavior, fraud prevention.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ekonomi dunia yang semakin kompleks, berkembang pula praktik kejahatan ekonomi dalam berbagai bentuk. Praktik kejahatan ekonomi tersebut dalam istilah ekonomi disebut sebagai kecurangan atau *fraud* (Pamungkas et al., 2017). *Fraud* adalah perbuatan yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu (ACFE, 2019). *Fraud* merupakan masalah global yang dapat merusak reputasi perusahaan. *Fraud* dapat muncul dari berbagai pihak seperti melalui karyawan, pemasok, pelanggan, dan lain-lain (Van Akkeren & Buckby, 2017).

Fraud menjadi permasalahan yang sering terjadi dalam sebuah perusahaan. Hal ini dapat diketahui melalui studi yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (2019) menyatakan bahwa *fraud* yang sangat sering terjadi di negara Indonesia yaitu korupsi sebesar 64.4%, penyalahgunaan kekayaan/aset negara sebesar 28.9% dan *fraud* laporan keuangan dengan persentase sebesar 6.7%. Menurut ACFE, kasus atau tindakan *fraud* sering terjadi pada sektor perbankan. *Fraud* yang dilakukan berasal dari berbagai macam kejahatan ekonomi seperti penggelapan dana, penipuan pinjaman serta penipuan yang dilakukan dengan berbagai macam modus kecurangan (Dwiyanti et al., 2022). *Fraud* yang terjadi di lembaga keuangan dapat menyebabkan kebangkrutan ekonomi nasional bahkan internasional (Krugman & Wells, 2015).

Salah satu kasus *fraud* yang telah terjadi pada Bank Syariah Mandiri (BSM) tahun 2012 yaitu kredit fiktif dengan pencairan sebesar Rp 102 miliar yang menyebabkan kerugian sebesar Rp 52 miliar, pencairan kredit fiktif dilakukan dengan memakai 197 nama debitur dimana 113 debitur adalah fiktif (Mangkunegara, 2013). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan kerugian perbankan sebesar Rp 4,62 triliun yang diakibatkan oleh lingkungan eksternal dan internal perbankan. *Fraud* di lingkungan internal terjadi sebanyak 1.005 kasus pada kuartal I 2020 dan turun menjadi 796 kasus pada kuartal II (Intan, 2021). *Fraud* dari lingkungan eksternal terjadi sebanyak 6.444 kasus pada kuartal I 2020 dan meningkat menjadi 8.218 kasus pada kuartal II 2020 (Intan, 2021).

Kasus lain yang dapat ditemui di sektor perbankan yaitu tindakan *fraud* dalam penyajian laporan keuangan. *Fraud* laporan keuangan dianggap sebagai kecurangan manajemen yang menyebabkan kekeliruan material sehingga laporan keuangan berisi informasi yang salah (Sudarmanto & Utami, 2021). Hal tersebut harus diperbaiki agar tidak menyebabkan kehancuran internal (Prena & Kusmawan, 2020). Memanipulasi catatan laporan keuangan, menghapus dokumen, dan *mark up* keuntungan merupakan modus *fraud* yang sering dilakukan dan dapat merugikan perekonomian negara (Mursalim et al., 2021). Namun, pendeteksian *fraud* pada laporan keuangan belum mendapatkan titik terang karena banyaknya metode untuk melakukan *fraud* serta berbagai motivasi yang mendasarinya (Alexander & Cumming, 2020).

Dengan banyaknya kasus *fraud* yang terjadi pada sektor perbankan seperti yang telah disebutkan diatas, maka perlu dilakukan suatu upaya untuk mencegah terjadinya *fraud*. Manajemen, pimpinan, dan otoritas-otoritas lain memiliki tanggung jawab untuk melakukan pencegahan *fraud* dalam mencapai tujuan organisasi (Wulandari & Nuryanto, 2018). Oleh karena itu, pencegahan *fraud* perlu dilaksanakan untuk menghindari lingkungan perusahaan yang tidak sehat dan meningkatkan reputasi perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah *fraud* yaitu dibutuhkan suatu wadah yang dapat dijadikan sebagai media untuk melaporkan *fraud* serta mencegah dari sisi perilaku individu yaitu dengan membentuk seseorang yang memiliki kesadaran diri dan etika yang baik (Anindyajati & Yendrawati, 2022; Shonhadji & Maulidi, 2021).

Untuk mencegah *fraud* terdapat faktor pertama yaitu *whistleblowing system*. Wardoyo et al. (2022) menyatakan *whistleblowing system* yang baik merupakan salah satu cara terbaik dan paling efektif untuk mencegah *fraud*. *Whistleblowing system* merupakan suatu aplikasi yang berfungsi sebagai tempat untuk melaporkan *fraud* (Prena & Kusmawan, 2020). *Whistleblowing system* dipercaya sebagai layanan yang dapat dijadikan oleh karyawan dan pihak ketiga untuk melaporkan *fraud* atau perilaku tidak etis. Marciano et al. (2021) Mengemukakan bahwa penerapan *whistleblowing system* yang bagus dan baik di perusahaan dapat membentuk integritas dan keterbukaan sehingga bisa mencegah terjadinya kasus *fraud*.

Dengan adanya *whistleblowing system* maka dapat mengurangi terjadinya *fraud*, karena *whistleblowing* dapat membuat karyawan memiliki rasa khawatir untuk dilaporkan, sehingga karyawan enggan untuk melakukan tindakan *fraud* (Pramudyastuti et al., 2021). Penelitian tersebut dapat diperkuat oleh Johansson & Carey (2016), Kurniawan, et al. (2020), Shonadji & Maulidi (2021) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan dari *whistleblowing system* memiliki dampak positif terhadap pencegahan *fraud*.

Selanjutnya, kesadaran anti-*fraud* yang merupakan faktor kedua yang dapat mencegah *fraud*. Kesadaran anti-*fraud* merupakan usaha untuk menaikkan kesadaran atas pencegahan *fraud* yang dilaksanakan oleh seluruh pihak perusahaan (Yuniarti, 2017). Meningkatkan kesadaran anti-*fraud* merupakan strategi terbaik untuk mencegah terjadinya *fraud* (ACFE, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Uys (2008) menyatakan bahwa keengganan pelapor untuk melaporkan suatu *fraud* disebabkan oleh kurangnya kesadaran terhadap tanda-tanda *fraud*. Suprajadi (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesadaran anti-*fraud* dan metodologi yang di desain untuk menemukan *fraud* harus dilakukan secara sistematis untuk mendeteksi *fraud* pada laporan keuangan.

Dengan adanya kesadaran anti-*fraud* yang tinggi pada tiap individu dalam perusahaan dapat mengurangi terjadinya *fraud*, karena dengan kesadaran anti-*fraud*, karyawan akan menyadari pentingnya melaksanakan kebijakan dan peraturan perusahaan mengenai pencegahan *fraud*, sehingga terbentuk lingkungan perusahaan yang kondusif (Arpani et al., 2022).

Penelitian tersebut dapat diperkuat pada penelitian sebelumnya oleh Jalil (2018), Shonadji & Maulidi (2021), Budiantoro et al. (2022) yang mengemukakan bahwa kesadaran anti-*fraud* memiliki pengaruh yang mampu membantu pencegahan *fraud*. Maka dari itu, setiap perusahaan harus membentuk strategi anti-*fraud* dan membangun kesadaran anti-*fraud*. Menciptakan kesadaran anti-*fraud* dengan baik dapat membuat perusahaan berkembang menjadi lebih baik (Yuniarti, 2017).

Selanjutnya, faktor ketiga yang dapat berpengaruh untuk mencegah *fraud* adalah perilaku etis. Perilaku etis merupakan tindakan yang dapat diterima berdasarkan moral dengan perbuatan yang benar atau salah (Dinajayanti & Rasmini, 2019). Partisipasi karyawan dalam melaporkan segala jenis perbuatan *fraud* dapat didorong dengan menerapkan *whistleblowing system* (Setianto et al., 2015). Hal ini membuat karyawan memiliki perilaku etis karena khawatir akan dilaporkan (Alfian et al., 2021), sehingga dapat mengurangi dan mencegah terjadinya *fraud*. Kode etik berperan sebagai kontrol anti-*fraud* (ACFE, 2020), kesadaran anti-*fraud* yang tinggi dapat membuat karyawan berperilaku etis, karena karyawan akan selalu patuh dan taat dalam melaksanakan strategi anti-*fraud* yang berlaku pada perusahaan, sehingga mampu menekan terjadinya kasus *fraud* (Gaol, 2020).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Shonadji & Maulidi (2021) dengan menambahkan variabel perilaku etis sebagai variabel mediasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini memilih sektor industri keuangan dan perbankan khususnya

perbankan syariah sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Selain itu, penelitian ini dilakukan karena banyaknya kasus *fraud* yang terjadi dan membuat kerugian bagi perusahaan bahkan pemerintah. Penelitian ini dilaksanakan agar dapat mengetahui apa saja faktor yang bisa dijadikan sebagai pencegah terjadinya *fraud* pada perusahaan yang diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kasus *fraud*. Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Whistleblowing System dan Kesadaran Anti-fraud terhadap Pencegahan Fraud dengan Perilaku Etis sebagai Variabel Mediasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Whistleblowing System* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis?
2. Apakah Kesadaran Anti-*Fraud* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis?
3. Apakah Perilaku Etis berpengaruh positif terhadap Pencegahan Fraud?
4. Apakah *Whistleblowing System* berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*?
5. Apakah Kesadaran Anti-*Fraud* berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*?

6. Apakah Perilaku Etis memediasi hubungan antara *Whistleblowing System* dan Pencegahan *Fraud*?
7. Apakah Perilaku Etis memediasi hubungan antara Kesadaran Anti-*Fraud* dan Pencegahan *Fraud*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Perilaku Etis
2. Untuk menganalisis pengaruh Kesadaran Anti-*Fraud* terhadap Perilaku Etis
3. Untuk menganalisis pengaruh Perilaku Etis terhadap Pencegahan *Fraud*
4. Untuk menganalisis pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan *Fraud*
5. Untuk menganalisis pengaruh Kesadaran Anti-*Fraud* terhadap Pencegahan *Fraud*
6. Untuk menganalisis pengaruh Perilaku Etis memediasi hubungan antara *Whistleblowing System* dan Pencegahan *Fraud*
7. Untuk menganalisis pengaruh Perilaku Etis memediasi hubungan antara Kesadaran Anti-*Fraud* dan Pencegahan *Fraud*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memverifikasi teori yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *Prosocial Organizational Behavior Theory* dan teori atribusi dalam pembuktian secara empiris pengaruh variabel independen dan mediasi terhadap pencegahan *fraud*. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta pembaharuan dari penelitian sebelumnya dengan pengembangan baru menambahkan variabel mediasi yaitu perilaku etis. Penelitian ini juga berkontribusi di bidang keilmuan berupa pengembangan pengetahuan ilmiah dalam ilmu akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait pencegahan *fraud* dan membantu organisasi atau perusahaan untuk mengatasi masalah pencegahan *fraud* yang sedang dialami dengan melihat hasil dari penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang terkait dengan penelitian ini, kajian pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang mengidentifikasi variabel serta membahas hubungan antar variabel.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan seperti desain penelitian, definisi operasional variabel dan indikatornya, populasi dan pemilihan sampel, jenis data dan teknik pengumpulannya, dan teknik menganalisis data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang sudah diolah menggunakan uji yang sesuai dengan uji yang sesuai dengan metode yang digunakan, dan menjelaskan deskripsi data, analisis data yang membuktikan serta menjawab rumusan masalah.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian selama melakukan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya mengenai topik yang serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan analisis dan pembahasan bagaimana perilaku etis sebagai variabel mediasi berdampak pada pengaruh *whistleblowing system* dan kesadaran anti-*fraud* terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Syariah di Indonesia dengan sampel karyawan bagian keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi karyawan mengenai *whistleblowing system*, maka semakin tinggi pula perilaku etis karyawan tersebut. Dengan adanya *whistleblowing system* karyawan akan merasa khawatir dan hati-hati dengan perilaku yang akan diambil karena merasa diawasi oleh satu sama lain. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kesadaran anti-*fraud* berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi karyawan mengenai kesadaran anti-*fraud*, maka semakin tinggi pula perilaku etis karyawan tersebut. Dengan adanya kesadaran anti-*fraud* karyawan akan taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku pada Bank Syariah di Indonesia, sehingga karyawan menjadi berperilaku etis.

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa perilaku etis berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi perilaku etis karyawan, maka akan semakin tinggi pula pencegahan

fraud pada Bank Syariah di Indonesia. Dengan berperilaku etis karyawan akan enggan untuk melakukan tindakan *fraud*. Hasil hipotesis keempat membuktikan bahwa *whistleblowing system* memiliki pengaruh signifikan pada pencegahan *fraud*. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi persepsi karyawan mengenai *whistleblowing system*, maka semakin tinggi pula pencegahan *fraud* pada Bank Syariah di Indonesia. Dengan adanya *whistleblowing system* karyawan akan enggan melakukan tindakan *fraud* karena khawatir akan dilaporkan. Hasil hipotesis kelima menunjukkan bahwa kesadaran anti-*fraud* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi pegawai tentang kesadaran anti-*fraud*, maka semakin tinggi pula pencegahan *fraud* pada Bank Syariah di Indonesia. Dengan adanya kesadaran anti-*fraud* karyawan akan menyadari bahaya dari tindakan *fraud*, sehingga karyawan enggan untuk melakukan tindakan *fraud*.

Hasil hipotesis keenam menunjukkan bahwa perilaku etis tidak memediasi hubungan antara *whistleblowing system* dan pencegahan *fraud*. Hal ini dapat diartikan bahwa perilaku etis tidak terbukti memediasi hubungan antara *whistleblowing system* dan pencegahan *fraud*. Hal tersebut disebabkan *whistleblowing system* lebih memiliki tujuan untuk menghindari perbuatan *fraud*. Hasil hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa perilaku etis memediasi hubungan antara kesadaran anti-*fraud* dan pencegahan *fraud*. Hal ini dapat diartikan bahwa kesadaran anti-*fraud* dapat membuat karyawan berperilaku

etis, sehingga karyawan akan mentaati aturan dan tidak melakukan tindakan *fraud*.

B. Implikasi

Penelitian ini secara teoritis dilakukan untuk mengonfirmasi kembali *prosocial organizational behavior theory* dan teori atribusi dengan topik penelitian dan hasil dari penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya yang berbeda dapat terjadi karena perbedaan kondisi penelitian contohnya indikator yang diterapkan, jumlah observasi, dan data yang diperoleh. Kebagaraman dari temuan studi tersebut dapat digunakan sebagai pengetahuan, wawasan, serta literatur terkait pencegahan *fraud* dan faktor yang mempengaruhinya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi perusahaan terkait pencegahan *fraud* dan membantu organisasi atau perusahaan untuk mencegah, mengurangi, serta mengatasi masalah *fraud* yang sedang dialami. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan pencegahan *fraud* untuk menghindari terjadinya kasus *fraud*.

C. Keterbatasan dan Saran

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam mengumpulkan data karena penyebaran kuesioner hanya dilakukan secara daring melalui *email* perusahaan dan sosial media serta

penelitian ini tidak mampu mengontrol sepenuhnya kesungguhan dan kejujuran responden dalam mengisi kuesioner. Berdasarkan keterbatasan tersebut, terdapat beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penyebaran kuesioner tidak hanya dilakukan secara daring, sebaiknya kuesioner juga disebarakan secara luring agar mempersingkat waktu dalam pengumpulan data.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dalam mengumpulkan data dengan cara wawancara sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada pada objek penelitian.
3. Penambahan atau pembaharuan variabel lain yang berhubungan dengan pencegahan *fraud* seperti budaya organisasi, pengendalian internal, atau *fraud early warning system*. Hal ini dilakukan agar bisa memberikan hasil yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud*.
4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada lini bisnis yang lain, karena hal itu akan membuat penelitian lebih lengkap dan berguna untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). Survei Fraud Indonesia 2016. *Auditor Essentials*, 1–60.
- ACFE. (2018). *Report To the Nations 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- ACFE. (2020). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study. *Association of Certified Fraud Examiners, Inc.*, 88. <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Adi, K., Saputra, K., Subrotob, B., Erwin, A. F., Doktor, P., & Akuntansi, I. (2020). *Moralitas Whistleblowing dalam Pencegahan Singkat Akuntansi*. 12, 77–88.
- AICPA. (2002). *Statement on Auditing Standards No.99, Consideration of Frauds in a Financial Statement Audit. Management Anti Fraud Programs and Controls*. AICPA, Inc.
- Alexander, C., & Cumming, D. (2020). *Corruption and Fraud in Financial Market: Malpractice, Misconduct, and Manipulation*. John Wiley & Sons, Inc.
- Alfian, N., Sugiyardi, A., Aina, M., Kusuma, A., Fajar, A., & Rizal, Z. (2021). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Pagilaran. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(2), 75–88.
- Amrizal. (2004). *Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan*. 1–17. http://bpkp.go.id/public/upload/unit/investigasi/files/Gambar/PDF/cegah_deteksi.pdf
- Anindyajati, R., & Yendrawati, R. (2022). Persepsi karyawan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan fraud. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 53–58. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art9>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan jasa assurance pendekatan terintegrasi. Jilid I*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Arpani, M. L., Silfi, A., & Anggraini, L. (2022). Pengaruh whistleblowing system, kompetensi aparaturnya dan kesadaran Anti kecurangan terhadap pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau). *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 34–44.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Azaro, K., Ekasari, K., & Susilowati, K. D. S. (2020). Mengungkap Arti Perilaku

- Etis Menurut Fresh Graduate Akuntansi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 127–136. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2110>
- Bachtiar, I. H., & Ela Elliyana. (2020). Determinan upaya pencegahan fraud pemerintah desa. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 61–68. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.2.2020.61-68>
- Bernardin, D. E. Y., & Solihat, I. (2019). Internal whistleblowing sebagai upaya pencegahan fraud dengan moralitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Sain Manajemen, Vol.1 No.1 Agustus 2019*, 1(1), 107–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.51977/sainsm.v1i1.107>
- Brief, A. P., & Motowidlo, S. J. (1986). Prosocial Organization Behaviours. *Academy of Management Review*, 11(4), 710–725.
- Budiantoro, H., Aprillivia, N. D., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Penerapan Gcg , Kesadaran Anti-Fraud , Dan Integritas Karyawan Terhadap Pecegahan Kecurangan (Fraud). *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Enterpreneur*, 3(3), 28–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2474>
- Chandra, F., NG, S., & Tanamal, C. (2021). Peran Mediasi Pengendalian Internal Dan Budaya Etis Terhadap Tindakan Fraud. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 91–114. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.7255>
- Chin, W. W., Gopal, A., & Salisbury, W. D. (1997). Advancing the Theory of Adaptive Structuration: The Development of a Scale to Measure Faithfulness of Appropriation. *Information Systems Research*, 8(4), 342–367. <https://doi.org/10.1287/isre.8.4.342>
- Dewi, N. K. P. P., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM dan Locus Of Control Pada Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1071. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p12>
- Dinajayanti, N. W. A. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengendalian intern, loyalitas dan integritas manajemen pada perilaku etis karyawan PT.Orindo alam ayu Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 338–363.
- Dozier, J. B., & Miceli, M. P. (1985). Potential Predictors of Whistle-Blowing: A Prosocial Behavior Perspective. *Academy of Management Review*, 10(4), 823–836. <https://doi.org/10.5465/amr.1985.4279105>
- Dwiyanti, D., Wicaksono, A. P. N., & Ulum, I. (2022). Internal Control System, Whistleblowing System, Organizational Commitment and Fraud Prevention: Individual Morality as A Moderating Variable. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 172–188. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i2.4577>
- Eisenberg, N., & Mussen, P. H. (1989). *The Roots of Prosocial Behavior in Children*. Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511571121>
- Fitriani, S. D., Dewata, E., & Indriasari, D. (2022). Pencegahan Fraud Pengadaan

- Barang dan Jasa Melalui Whistleblowing System dan Kesadaran Anti-Fraud. *Jurnal Akuntansi Syarriah (JAS)*, 6(2), 140–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.738>
- Gao, L., & Brink, A. G. (2017). Whistleblowing studies in accounting research: A review of experimental studies on the determinants of whistleblowing. *Journal of Accounting Literature*, 38(May), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2017.05.001>
- Gaol, K. L. (2020). Kode Etik & Pedoman Perilaku dalam Etika Bisnis di PT AJ Adisarana Wanaartha. *Jurnal Ekonomi Dan Sistem Informasi*, 1(5), 414–424. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech.
- Ghozali, I. (2014). SEM Metode Alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., & Fuad, M. (2008). Structural equation modeling. *Edisi II, Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Ginting, D. B. (2009). Stuctural Equation Model (SEM). *Media Informatika*, 8(3), 121–134.
- Governance, K. N. K. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP (Whistleblowing System-WBS)*. Jakarta.
- Gunawan, B., Hanjani, A., & Humairoh, N. A. (2020). Meninjau Aspek Pencegahan Fraud: Studi Kasus di KPP Pratama Sukabumi. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(2), 94–104. <https://doi.org/10.18196/jati.030230>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hardani, Aullya, N. H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed., Issue 1). CV. Pustaka Ilmu.
- Hartono, J. (2011). Konsep dan aplikasi structural equation modeling berbasis varian dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, 55.
- Herawati, T. A., & Purnamasari, P. (2022). Pengaruh Perilaku Etis Karyawan dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1081–1085. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.3169>
- Hidayat, D., & Aulia, A. (2015). Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen terhadap Perilaku Etis Karyawan pada PT. Swastisiddhi Amagra. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 1–6. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

- Husniati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi untuk melakukan whistleblowing internal (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1223–1237.
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*, 1–29.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Gunadarma Ilmu.
- Intan, N. (2021). OJK Ungkap Kerugian Perbankan Akibat Fraud Capai Rp 4,62 T. *Republika.Co.Id*. <https://www.republika.co.id/berita/qzxirv457/ojk-ungkap-kerugian-perbankan-akibat-fraud-capai-rp-462-t>
- Jalil, F. Y. (2018). Internal Control, Anti-Fraud Awareness, and Prevention of Fraud. *Etikonomi*, 17(2), 297–306. <https://doi.org/10.15408/etk.v17i2.7473>
- Jayanti, N. P. I., & Rasmini, N. ketut. (2013). Pengaruh Pengendalian Intern, Motivasi, Dan Reward Manajemen Pada Perilaku Etis Konsultan. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(1), 179–195.
- Johansson, E., & Carey, P. (2016). Detecting Fraud: The Role of the Anonymous Reporting Channel. *Journal of Business Ethics*, 139(2), 391–409. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2673-6>
- Junaidi, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 1(4), 411–426. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i4>
- Kesharwani, A., & Dasgupta, S. (2010). *Whistleblowing: A Survey of Literature Cite this paper Related papers*. 57–70.
- Krugman, P., & Wells, R. (2015). *Economics, 4th Edition*. Worth Publisher.
- Kurniasari, N. T., Fariyanti, A., & Ristiyanto, N. (2019). Strategi Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 9(2). https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v9i2.27633
- Kurniawan Saputra, K. A., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2020). Issues of morality and whistleblowing in short prevention accounting. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(3), 77–88.
- Lay, A. C. I. (2019). Efektivitas Whistleblowing System dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1), 1–18.
- Lestari, I. A. M. E., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kecamatan Mengawi). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 101–116.

- Mangkunegara, I. (2013). Apakah Kasus Kredit Fiktif BSM Mengarah ke Accounting Fraud? *Kompas.Com*. <https://www.kompasiana.com/irfanmangkunegara/552c07816ea834ee298b4567/apakah-kasus-kredit-fiktif-bsm-mengarah-ke-accounting-fraud>
- Marciano, B., Syam, A., Suyanto, & Ahmar, N. (2021). Whistleblowing System dan Pencegahan Fraud: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(3), 313–324.
- Maulida, W. Y., & Bayunitri, B. I. (2021). The influence of whistleblowing system toward fraud prevention. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(4), 275–294. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i4.177>
- Mursalim, M., Su, M., Ahmad, H., & Hajering, H. (2021). Point of View Research Accounting and Auditing Whistleblowing's effectiveness in preventing fraud through forensic audit and investigative audit. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(1), 81–91. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>
- Musmulyadi, & Sari, F. I. (2020). Whistleblowing System Dalam Memutus Rantai Fraud Untuk Mewujudkan Economic Growth (Studi Pada Direktorat Jenderal Pajak Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 292–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.198>
- Narimawati, U., & Sarwono, J. (2007). *Structural equation modeling (SEM) dalam riset ekonomi: menggunakan lisrel*. Gaya Medias.
- Novita Lorensa, C., Fallah, S., Si, M., & Sanggenafa, M. A. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Komponen Struktur Pengendalian Internal Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi, Kabupaten dan Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(2), 13–25.
- Nugrahesthy, A., Hapsari, S., Dally, & Seta, W. (2019). Identifikasi Kecurangan Dan Whistleblowing Universitas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 131–144. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15424>
- Nurbaya, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Anti- Fraud Dalam Memoderasi Hubungan The Fraud Triangle Terhadap Kecurangan (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar Dan Kabupaten Gowa). *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*, 4(1), 98–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.425>
- Nurkholis, & Bagustianto, R. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi pada PNS BPK RI). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 19(2), 276–295.
- OJK. (2019). *Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum*. 1–10.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., & Achmad, T. (2017). The effects of the whistleblowing system on financial statements fraud: Ethical behavior as the

- mediators. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(10), 1592–1598.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistiyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Widyagama Press.
- Pasaribu, E. M., & Wijaya, S. Y. (2017). Implementasi Teori Atribusi Untuk Menilai Perilaku Kecurangan Akuntansi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 41–66. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i1.735>
- Penner, L. A., Dovidio, J. F., Piliavin, J. A., & Schroeder, D. A. (2005). Prosocial behavior: Multilevel perspectives. *Annual Review of Psychology*, 56, 365–392. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.56.091103.070141>
- Prakoso, D. B., & Setiyorini, W. (2021). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 48–61. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Pramudyastuti, O. L., Rani, U., Nugraheni, A. P., & Susilo, G. F. A. (2021). Pengaruh Penerapan Whistleblowing System terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 115. <https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.32335>
- Prena, G. Das, & Kusmawan, R. M. (2020). Faktor-faktor Pendukung Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 84. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24275>
- Putri, Y. A. (2018). Pengaruh Construal Of Self terhadap Perilaku Etis Akuntan Di Minangkabau (Studi Eksperimentasi Semu pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–27.
- Reskia, R., & Sofie. (2022). Pengaruh Internal Audit, Anti Fraud Awareness, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Fraud (Studi kasus PT. Inti Persada Nusantara). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 419–432. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14531>
- Riyanto, R. F., & Arifin, Z. (2022). Efektivitas whistleblowing System dan Sistem Pengendalian Gratifikasi terhadap Pencegahan Fraud pada Sektor Publik yang Dimoderasi oleh Pendeteksian Fraud. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 105–122. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12922>
- Rosari, R., Zacharias, J., & Pono, M. R. (2021). Pencegahan Fraud Dalam Pelaporan Keuangan: Pendekatan Faktor Individu. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 251–276. <https://doi.org/10.35591/wahana.v24i2.393>
- Rosyida, I. A. (2017). Perilaku Etis Dan Tidak Etis Oleh Akuntan Dalam Sebuah Organisasi. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2(1), 23–39. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i1.16>

- Rustandy, T., Sukmadilaga, C., & Irawady, C. (2020). Pencegahan Fraud Melalui Budaya Organisasi, Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 232–247. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i2.24125>
- Sabirin, S. (2021). Pengaruh Komitmen Profesi dan Perilaku Etis Terhadap Pencegahan Fraud. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 5(2), 74. <https://doi.org/10.25124/jaf.v5i2.3903>
- Sanjani, N. M. W., & Werastuti, D. N. S. (2021). Peran Komitmen Organisasi, Perspektif Budaya Tri Hita Karana, dan Whistleblowing System dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 104–114.
- Sari, R. S. N., Zuhdi, R., & Herawati, N. (2012). Tafsir Perilaku Etis menurut Mahasiswa Akuntansi Berbasis Gender. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(1), 125–133. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2012.04.7149>
- Sarwono, J. (2011). Get to know the path of Analysis: History, Understanding, and Application. *Scientific Journal of Business Management. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(2), 285–296.
- Setianto, V. Y., Utami, I., & Novianti, S. (2015). Whistleblowing dalam Tekanan Ketaatan dan Kepercayaan pada Pimpinan. *Jurnal FEB Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 19(3), 485–511.
- Shonhadji, N., & Maulidi, A. (2021). The roles of whistleblowing system and fraud awareness as financial statement fraud deterrent. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(3), 370–389. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2020-0140>
- Sihombing, R. P., Soewarno, N., & Agustia, D. (2022). The mediating effect of fraud awareness on the relationship between risk management and integrity system. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2022-0058>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudarma, K. A., Purnamawati, I. G. A., & Herawati, N. T. (2019). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Budaya Kejujuran Dan Whistleblowing System Dalam Pencegahan Fraud Pada Pt. Bpr Nusamba Kubutambahan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(3), 435–446. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v10i3.22815>
- Sudarmanto, E., & Utami, C. K. (2021). Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 195. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1593>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta,

CV.

- Suh, J. B., Shim, H. S., & Button, M. (2018). Exploring the impact of organizational investment on occupational fraud: Mediating effects of ethical culture and monitoring control. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 53(February), 46–55. <https://doi.org/10.1016/j.ijlcj.2018.02.003>
- Sulistiyanti, R., Rahmah, S., & Arizah, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Perilaku Etis Karyawan Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Rakyat Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 39–47. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.356>
- Sulistyorini, L., & Urumsah, D. (2021). Determinan pencegahan fraud pengadaan barang dan jasa perguruan tinggi di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 3, 181–190. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art16>
- Sumerta, I. K. E. (2021). Perilaku Etis Karyawan Dalam Sistem Penggajian Ditinjau Dari Pemantauan Dan Aktivitas Pengendalian. *Isma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 350–358.
- Suprajadi, L. (2009). Teori Kecurangan, Fraud Awareness, dan Metodologi untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*, 13(2), 52–58.
- Suryono, E., & Chariri, A. (2016). Sikap, Norma Subjektif, Dan Intensi Pegawai Negeri Sipil Untuk Mengadukan Pelanggaran (Whistle-Blowing). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 102–116. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.06>
- Trisia, I., & Irianto, G. (2018). Evaluasi Implementasi Strategi Anti-Fraud (Studi pada PT. Bank Kalteng). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 13, 1–15.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 342–351.
- Usman, H., & Rura, Y. (2021). Pengaruh Personal Cost Dan Pemberian Reward Terhadap Tindakan Whistleblowing. *Equilibrium*, 10(1), 1–8.
- Uys, T. (2008). Rational loyalty and whistleblowing: The South African context. *Current Sociology*, 56(6), 904–921. <https://doi.org/10.1177/0011392108095345>
- Van Akkeren, J., & Buckby, S. (2017). Perceptions on the Causes of Individual and Fraudulent Co-offending: Views of Forensic Accountants. *Journal of Business Ethics*, 146(2), 383–404. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2881-0>
- Wardoyo, D. U., Arya, M., Pawestri, D. W., & Shakuntala, B. (2022). Whistleblowing System Dan Surprise Audit: Strategi Pencegahan Fraud. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(2), 157–168.

<http://ulilalbabinstitute.com/index.php/EKOMA/article/view/450%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/EKOMA/article/download/450/363>

- Widiastuti, E., & Nugroho, M. A. (2015). Pengaruh Orientasi Etis, Equity Sensitivity, dan Budaya Jawa terhadap Perilaku etis Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 4(1), 32–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v4i1.6886>
- Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDES (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(3), 368–379.
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>
- Yunawati, S. (2019). Dampak Penerapan Whistleblowing System terhadap Internal Fraud Pada PT. Bank Central Asia Periode 2014 –2017. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 8(2), 27–32. <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/41>
- Yuniarti, R. D. (2017). The effect of internal control and anti-fraud awareness on fraud prevention (A survey on inter-governmental organizations). *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(1), 113–124. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.626>
- Zarefar, A., & Arfan, D. T. (2017). Efektivitas Whistleblowing System Internal. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 25–33. <http://jurnal.pcr.ac.id>